

Telaah Manajemen Pendidikan Modern Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

R. Nurhayati^{1*}, Diarti Andra Ningsih², Kahar³, Musdalifah⁴, Muttiah Rahma⁵, A. Muh. Nur Hakiki⁶, Agus Suwito⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan
murhayati1984@gmail.com

Abstract

This study aims to describe how modern education management is implemented by schools and describe the implementation of school-based management, as well as the supporting and inhibiting factors of school-based education management. The method used in this study is a qualitative method using descriptive qualitative. The subject of this research is SMPN 7 Sinjai, while the object is the Study of Modern Education Management and Implementation of School-Based Education Management. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation, the data collection instruments were interview sheets and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that the forms of modern education implemented by the school are using online-based learning such as using the internet in digital media, conveying material using power point, and using learning applications. Then the use of kern books and links instead of printed books. The implementation of school exams is carried out using a combination mode assisted by the exam browser application to prevent students from being dishonest in working on questions. The method used during school exams is multiple choice questions done using a computer, while essay questions are done in writing. The application of school-based education management in the teaching and learning process is that the management is returned to the school and implemented according to the agreed School Operational Curriculum (KOPS). Carry out Al-Qur'an literacy in every lesson and utilize school facilities and infrastructure. The implementation of SBM in the personal field is carried out by dividing tasks by decree, helping senior teachers who are lacking in the field of Technological Science (IT), and conducting Subject Teacher Consultations (MGMP). In School-Based Education Management (SBM) the school's relationship with the community is the school's guarantee for the safety of students to parents, carrying out a communication process to improve and develop school activities, working with the school committee and conducting friendships through outreach and meetings. supporting the implementation of School-Based Management (SBM), namely clear authority and school autonomy factors, gradual government assistance, empowerment of effective educational facilities, good school culture and Human Resources (HR), as well as responsible school committees and good organizational leadership. Good. The inhibiting factors are if there is no communication and cooperation between school environments, as well as inadequate facilities, such as an insufficient number of computers with a number of students and wifi or uneven network in all classes.

Keywords: Modern Education Management, and SBM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk manajemen pendidikan modern yang diimplementasikan oleh sekolah dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan berbasis sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SMPN 7 Sinjai, sedangkan objeknya adalah Telaah Manajemen Pendidikan Modern dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, instrumen pengumpulan data yaitu lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pendidikan modern yang diterapkan oleh pihak sekolah yaitu menggunakan pembelajaran berbasis online seperti memanfaatkan internet dalam media digital, menyampaikan materi menggunakan power point, dan menggunakan aplikasi pembelajaran. Kemudian penggunaan kern book dan link sebagai pengganti buku cetak. Adapun pelaksanaan ujian sekolah dilakukan menggunakan mode kombinasi yang dibantu dengan aplikasi exam browser untuk mencegah siswa tidak jujur dalam mengerjakan soal. Metode yang digunakan pada saat ujian sekolah yaitu soal pilihan ganda dikerjakan menggunakan komputer, sedangkan soal essay dikerjakan secara tertulis. Penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah dalam proses belajar mengajar yaitu pengelolaannya dikembalikan kepada pihak sekolah dan diterapkan sesuai Kurikulum Oprasional Sekolah (KOPS) yang sudah disepakati. Melakukan literasi al-qur'an disetiap pembelajaran dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah. Pelaksanaan MBS dalam bidang personal yaitu dilakukan dengan pembagian tugas yang

di SK kan, membantu guru senior yang kurang dalam bidang Ilmu Teknologi (IT), serta melakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MBS) hubungan sekolah dengan warga yaitu jaminan sekolah atas keselamatan peserta didik kepada orangtua, melakukan proses komunikasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan sekolah, bekerja sama dengan komite sekolah dan melakukan silaturahmi melalui sosialisasi dan pertemuan. pendukung pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu kewenangan dan faktor otonomi sekolah yang jelas, bantuan pemerintah yang bertahap, pemberdayaan fasilitas pendidikan yang efektif, budaya sekolah dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, serta komite sekolah yang bertanggung jawab dan kepemimpinan organisasi yang baik. Adapun faktor penghambat yaitu jika tidak ada komunikasi dan kerjasama antar lingkungan sekolah, serta fasilitas yang belum mencukupi, seperti jumlah komputer yang tidak mencukupi dengan jumlah siswa dan wifi atau jaringan yang tidak merata di semua kelas.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Modern, dan MBS

Copyright (c) 2023 R. Nurhayati, Diarti Andra Ningsih, Kahar, Musdalifah, Muttiah Rahma, A. Muh. Nur Hakiki, Agus Suwito

Corresponding author: R. Nurhayati

Email Address: rnurhayati1984@gmail.com (Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan)

Received 20 May 2023, Accepted 27 May 2023, Published 27 May 2023

PENDAHULUAN

Perubahan di bidang pendidikan saat ini sedang terjadi dengan sangat pesat, apalagi di zaman modern sekarang ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat proses pendidikan semakin berkembang, hal tersebut bermula munculnya proses belajar online dan e-book. Jika dimanfaatkan dengan baik, hal ini dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dengan baik. Hal ini membuat pengaruh yang amat besar pada pendidikan, semuanya serba digital dan praktis, dimana hp memuat banyak buku di dalamnya tanpa harus menenteng buku. (Sukatin et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dihindari. Karena dengan teknologi informasi dan komunikasi, hidup terasa lebih mudah. Namun hal tersebut membuat kita berpikir tentang dampak negatif teknologi informasi dan komunikasi pada generasi saat ini. Agar perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang baik bukan untuk hal-hal yang merusak. (Rahma, 2021).

Tuntunan masa depan tidak hanya kompetitif, tetapi juga sangat terkait erat dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi, sehingga kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan harus mampu dengan cepat memperbaiki kelemahan yang ada. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu menghadapi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan program yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada era saat ini. (Wahdaniya & Nashir, 2021).

Era revolusi industri 4.0 telah mengubah total dunia global. Manusia dimudahkan dengan kelebihan dan teknologi yang berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa model pendidikan berupa home schooling, model belajar mandiri, dan pembelajaran berbasis jarak jauh yang kini menjadi model pembelajaran trend di era industri 4.0 (Juhaeni et al., 2020).

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan pemikiran baru dalam pendidikan yang memberikan otonomi luas kepada sekolah agar mandiri dan memiliki kebebasan dalam mengelola kebutuhan di tingkat sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah dituntut untuk secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan kebutuhan dasar, menguasai dan bertanggung jawab dalam

pemberdayakan sumber daya, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa masalah yaitu fasilitas yang belum memadai, seperti jumlah lab komputer yang belum mencukupi jumlah siswa, wifi sekolah yang belum merata di semua kelas, bantuan dari pemerintah yang masuk secara bertahap dan dibatasi, serta adanya guru senior yang kurang menguasai dalam bidang IT. Sehingga hal tersebut membutuhkan Manajemen Pendidikan Modern dan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah yang baik agar bisa mengurangi masalah yang ada di SMPN 7 Sinjai.

Pelaksanaan MBS di sekolah/madrasah sangat membutuhkan stakeholder pendidikan baik secara internal maupun eksternal agar dapat mendukung pelaksanaan MBS. Adapun contoh MBS sendiri antara lain memiliki gedung sekolah yang dilengkapi dengan sarana dan parsarana pembelajaran, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, lingkungan sekolah, peran serta orang tua siswa, dukungan masyarakat dan dunia usaha lainnya (Suherman, 2021).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis didapatkan fakta bahwa siswa ternyata lebih tertarik belajar dengan menggunakan e-book dibandingkan dengan buku cetak, hal ini dikarenakan siswa menganggap e-book lebih praktis untuk dibawa dibandingkan dengan buku.

Melihat fenomena yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Telaah Manajemen Pendidikan Modern dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah di SMPN 7 Sinjai”.

Manajemen Pendidikan Modern

Manajemen pendidikan modern merupakan sebuah sistem yang diperbarui dalam sebuah perkembangan kemajuan teknologi yang dapat mengatur manajemen dari sebuah pendidikan. Lain pula artian dari manajemen, manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “manus” yang artinya “tangan” dan “agree” yang berarti “melakukan”. Kata-kata ini digabung menjadi “managere” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mempergunakan seluruh sumber yang ada (Sukatini et al., 2022).

Pendidikan modern dalam pengertian tertentu adalah sebuah cara untuk memperpanjang masa pendidikan formal dalam kehidupan. Mengembangkan ide dan konsep pendidikan berkemajuan merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan (Tampubolon, 2017).

Bentuk-bentuk Pendidikan Modern

Hampir semua pendidikan di dunia menggunakan mekanisme pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi. khususnya wabah pandemi covid 19 juga berdampak besar pada adaptasi penggunaan teknologi di semua lini pendidikan. Pembelajaran harus dilakukan secara offline atau online, mulai dari aplikasi whatsapp, google ruang kelas dan zoom. (Anik Faridah, 2022).

Bentuk-bentuk pendidikan modern yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis online atau jarak jauh.
2. Penggunaan e-book untuk menggantikan media buku cetak.

3. Pelaksanaan ujian nasional secara online, tidak lago tertulis (Sukatin et al., 2022).

Faktor Penyebab pada Manajemen Pendidikan

Berikut adalah penyebab yang mempengaruhi manajemen pendidikan yaitu:

1. Pendidik

Kualitas pendidik di mana guru sangat berpengaruh pada tujuan pendidikan secara keseluruhan, karena pendidik adalah langsung berinteraksi dengan siswa untuk mendidik dan mengajar siswa dengan baik.

2. Peserta didik

Siswa adalah peserta didik yang akan diberi pembelajaran di sekolah. Siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran mengajar agar tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik.

3. Materi pelajaran

Materi pembelajaran harus berkualitas dan penting untuk peserta didik. Metode mengajar harus kreatif. Materi pelajaran mampu memfasilitasi tenaga pendidik dalam mengajar peserta didik sehingga visi dan misi sekolah terwujud.

4. Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan hal yang sangat di butuhkan dalam manajemen pendidikan sekolah sehingga fasilitas harus berdasarkan keperluan di sekolah.

5. Misi pengetahuan

Misi pengetahuan merupakan dasar sekolah dalam mengatur semua kegiatan di sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Karena itu pendidik harus berfokus pada masa depan sekolah. (Nofiyanto, 2019).

Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau dalam terminologi bahasa Inggris lazim disebut "School Based Management" dipahami sebagai salah satu alternatif pilihan formal untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan yang terdesentralisasi dengan menempatkan sekolah sebagai unit utama peningkatan kualitas pendidikan (Wahyudi, 2017).

Manajemen Berbasis Sekolah adalah hak otonomi kepada sekolah untuk mengatur sekolah secara mandiri. Kemandirian tersebut merupakan tanggung jawab yang diberikan kepada kepala sekolah agar dapat mewujudkan kemajuan sekolah yang dipimpinnya (Achadah, 2019).

Kesuksesan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengatur tenaga kependidikan di sekolah seperti: bertanggung jawab untuk administrasi kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pengembangan tenaga kependidikan serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. (Warni et al., 2021).

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Memajukan Kualitas Pengetahuan.

Beberapa implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Lampung yaitu:

1. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada langkah pembelajaran yang meliputi 3 kegiatan, yakni kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, akhir pembelajaran.
2. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di bidang kepegawaian, konsep promosi dan mutasi, pemberhentian, kompensasi, dan penilaian pegawai.
3. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam bidang hubungan sekolah dengan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Pembentukan dan pemberdayaan komite sekolah, dengan mengadakan pertemuan rutin pada akhir semester
 - b. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah.
 - c. Mewajibkan orang tua untuk mengambil rapor anaknya setiap semester dan melakukan pertemuan dengan orang tua minimal 2 kali setahun. (Andi Noviyandi & Dr. M. Ihsan Dacholfany, 2020).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Faktor penting dalam implementasi MBS adalah kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru. Faktor-Faktor yang mempengaruhi implementasi MBS adalah:

1. Tingkat kemampuan ekonomi masyarakat, sosial budaya dan politik.
2. Tingkat pendidikan masyarakat.
3. Kebijakan pemerintah.
4. Organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah.
5. Strategi pembelajaran di kelas.
6. Tata kelola sekolah. (Junaidi, 2017)

METODE

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif menghasilkan data berdasarkan pada perkataan lisan dan tulisan oleh informan (Moleong, 2014).

Dengan hal ini, peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan telaah manajemen pendidikan modern dan penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah di (SMPN 7 SINJAI) .. Penelitian tentang telaah manajemen pendidikan modern dan penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah di (SMPN 7 SINJAI) merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan, mendeskripsikan data-data tentang telaah manajemen pendidikan modern dan penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah di (SMPN 7 SINJAI). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sedangkan tempat penelitian ini adalah SMPN 7 Sinjai. Subjek: Subjek pada penelitian ini adalah UPT SMPN 7 SINJAI (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Tata Usaha, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam). Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi,

dan instrument yang digunakan yaitu smartphone (HP) untuk mengambil gambar dan merekam suara, pulpen dan buku untuk mencatat hal-hal penting, dan file dokumen elektronik yang berupa profil sekolah. Reduksi dan display data yang digunakan dalam teknik analisis data guna mencapai hasil penarikan kesimpulan yang relevan.

HASIL DAN DISKUSI

Bentuk-bentuk Pendidikan Modern di SMPN 7 Sinjai

Berdasarkan hasil wawancara, bentuk- bentuk pendidikan modern di SMPN 7 Sinjai yaitu:

1. Pembelajaran berbasis online yang dilakukan di smpn 7 sinjai,yaitu: memanfaatkan internet dalam media digital, menyampaikan materi melalui Power Point, menggunakan computer, laptop, dan Handphone bagi siswa, guru-guru menggunakan video-video pembelajaran, membuat grup whatsapp untuk mengirim pembelajaran dan menggunakan aplikasi pembelajaran.
2. E-book Pengganti buku cetak,yaitu peserta didik mendownload materi pembelajaran pada laptop atau hp, siswa lebih senang karena E-book lebih efektif,menggunakan krenbook yang berisi semua materi-materi pembelajaran dan membagikan link pemebelajaran kepada siswa.
3. Pelaksanaan ujian sekolah yaitu, pada pelaksanaan ujian sekolah di smpn 7 sinjai dilakukan secara realtime, melalui komputer, laptop, hp, dengan pelaksanaan ujian sekolah mode kombinasi, di mana pelaksanaannya ada yang menggunakan komputer dan yang menggunakan kertas. pada pelekasanaan ujian sekolah awalnya menggunakan Microsoft Form 2022 namun siswa terkadang keluar apk untuk mencari jawaban, maka kita menggunakan apk exam browser untuk menghindari siswa tidak jujur dalam menjawab soal ujian.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan penelitian Sukatin yaitu bentuk-bentuk pendidikan modern yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis online atau jarak jauh.
2. Penggunaan e-book untuk menggantikan media buku cetak.
3. Pelaksanaan ujian nasional secara online, tidak ligo tertulis (Sukatin et al., 2022).

Hampir semua pendidikan di dunia menggunakan mekanisme pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi. khususnya wabah pademi covid 19 juga berdampak besar pada adaptasi penggunaan teknologi di semua lini pendidikan. Pembelajaran harus dilakukan secara offline atau online, mulai dari aplikasi whatsapp, google ruang kelas dan zoom. (Anik Faridah, 2022). SMPN 7 Sinjai telah melalakukan pendidikan modern sejak terjadinya covid 19, di mana mereka menerapkan pendidikan modern dengan menggunakan pembelajaran berbasis online, E-book pengganti buku cetak, dan pelaksaan ujian sekolah dengan cara online. serta dalam penerapan manajemen pendidikan SMPN 7 Sinjai memaanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang ada.

Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah di SMPN 7 Sinjai.

Berdasarkan hasil wawancara, bentuk- bentuk pendidikan modern di SMPN 7 Sinjai yaitu:

1. Pelaksanaan MBS dalam proses belajar mengajar, yaitu: pengelolaan di kembalikan kepada kepala sekolah, diterapkan sesuai dengan kops yang sudah di sepakati, dikembalikan kepada kepala sekolah, guru, dan tata usaha, melakukan literasi Al- Quran di setiap awal pembelajaran. Dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.
2. Pelaksanaan MBS pada bidang personel, yaitu: dilakukan dengan pembagian tugas yang di SK kan, membantu guru senior yang kurang dalam IT, melakukan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran).
3. Penerapan MBS pada hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu: sekolah menjamin kepada orang tua murid bahwa peserta didik akan merasa aman di sekolah, melakukan proses komunikasi antar masyarakat dan sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan- kegiatan sekolah, bekerja sama dengan komite sekolah, semua kebijakan sekolah harus diketahui oleh komite sekolah, dan melakukan silaturahmi melalui sosialisasi dan pertemuan.

Hasil wawancara di atas berdasarkan pada pendapat Achadah bahwa Manajemen Berbasis Sekolah adalah hak otonomi kepada kepala sekolah untuk mandiri dalam memimpin sekolah, sehingga mampu membawa kemajuan sekolah yang dipimpinnya (Achadah, 2019).

Kesuksesan didikan di sekolah sangat dipengaruhi berkat kesuksesan kepala sekolah untuk mengatur tenaga pendidik di sekolah seperti: mengelola administrasi pendidikan, tata usaha sekolah, pengembangan tenaga pendidik serta pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah. (Warni et al., 2021).

Manajemen pendidikan berbasis sekolah (MBS) di SMPN 7 sinjai sangat di pengaruhi dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerjasama antar tenaga pendidik karena MBS di kembalikan pada otonom sekolah. Dan hal tersebut menjadikan kepala sekolah SMPN 7 Sinjai sangat menjaga kerjasama antar tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan berbasis sekolah di SMPN 7 Sinjai yaitu:

1. Faktor pendukung yaitu, kewenangan dan otonomi instansi sekolah yang jelas, bantuan pemerintah yang bertahap, pemberdayaan fasilitas pendidikan yang efektif, budaya sekolah dan sumber daya manusia yang baik, komite sekolah yang bertanggung jawab dan kepemimpinan berorganisasi yang baik.
2. Faktor penghambat yaitu, jika tidak ada komunikasi antar lingkungan sekolah, jika tidak ada kerja sama antar lingkungan sekolah, dan masih ada sarana pendukung yang belum lengkap atau fasilitas yang tidak memadai.

Hasil wawancara di atas berdasarkan pendapat Junaidi pentingnya implementasi manajemen pendidikan sekolah adalah pengelolaan kepala sekolah dan keahlian pendidik. Beberapa pendapat bahwa faktor yang mempengaruhi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah:

1. kualitas ekonomi masyarakat, sosial budaya dan politik.
2. Tingkat pengetahuan warga negara.
3. Peraturan Negara.
4. Wadah serta tanggung jawab kepala sekolah.
5. Metode didikan di dalam kelas.
6. Aturan pengelolaan di sekolah (Junaidi, 2017).

Faktor yang sangat berpengaruh pada MBS di SMPN 7 Sinjai adalah sarana dan prasana yang belum memadai dan masih ada guru senior yang tidak lihai dalam bidang IT. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan saling membantu antar guru.

KESIMPULAN

Bentuk-bentuk manajemen pendidikan modern di SMPN 7 Sinjai

Pembelajaran berbasis online yang diterapkan di SMPN 7 Sinjai yaitu dengan memanfaatkan internet dalam media digital. Adapun materi materi pembelajaran disampaikan menggunakan power point, komputer, laptop maupun handphone bagi siswa. Kemudian guru-guru menggunakan media pembelajaran seperti video-video pembelajaran, membuat grup whatsapp untuk mengirim materi pembelajaran serta menggunakan aplikasi pembelajaran. Adapun e-book sebagai pengganti buku cetak, yaitu peserta didik mendownload materi pembelajaran pada laptop atau hp dan dikatakan juga bahwa siswa lebih senang dan tertarik menggunakan e-book, sebab e-book lebih efektif dan praktis karena tinggal di download lewat hp. Di SMPN 7 Sinjai juga menggunakan kern book yang berisi semua materi-materi pembelajaran dan yang terakhir guru membagikan link pembelajaran kepada siswa.

Pelaksanaan ujian sekolah di SMPN 7 Sinjai dilakukan secara realtime atau secara langsung, yaitu memiliki batasan waktu (deadline) melalui komputer, laptop, dan hp. Pelaksanaan ujian sekolah juga menggunakan mode kombinasi, di mana pelaksanaannya ada yang menggunakan komputer dan menggunakan kertas. Pada pelaksanaan ujian sekolah awalnya menggunakan microsoft form 2022 namun siswa terkadang keluar dari aplikasi untuk mencari jawaban, untuk mengatasi hal tersebut maka pihak sekolah menggunakan aplikasi exam browser untuk menghindari siswa tidak jujur dalam mengerjakan soal.

Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MBS) di SMPN 7 Sinjai

yaitu dalam proses belajar mengajar, pengelolaannya di kembalikan kepada kepala sekolah, kemudian diterapkan sesuai dengan KOPS yang sudah di sepakati lalu dikembalikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan tata usaha, serta melakukan literasi Al-Quran di setiap awal pembelajaran dan

memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah. Pelaksanaan MBS pada bidang personel, yaitu dilakukan dengan pembagian tugas yang di SK kan, membantu guru senior yang kurang lihai dalam bidang IT, serta melakukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Penerapan MBS pada hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu sekolah menjamin keamanan murid di sekolah kepada orang tua murid, melakukan proses komunikasi antar masyarakat dan sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan sekolah, bekerja sama dengan komite sekolah, dan semua kebijakan sekolah harus diketahui oleh komite sekolah, serta melakukan silaturahmi dengan orang tua melalui sosialisasi dan pertemuan.

Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MBS) di SMPN 7 Sinjai

Faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan sekolah di SMPN 7 Sinjai yaitu, kewenangan dan otonomi instansi sekolah yang jelas, bantuan pemerintah yang bertahap, pemberdayaan fasilitas pendidikan yang efektif, budaya sekolah dan sumber daya manusia yang baik, serta komite sekolah yang bertanggung jawab dan kepemimpinan berorganisasi yang baik. Kemudian pada faktor penghambat, yaitu kurangnya komunikasi antar lingkungan sekolah, dan apabila tidak ada kerja sama antar lingkungan sekolah, kemudian masih ada sarana pendukung yang belum lengkap atau fasilitas yang belum memadai.

REFERENSI

- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasinya pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77–88.
- Andi Noviyandi, M. P., & Dr. M. Ihsan Dacholfany, M. E. D. (2020). Implementasi MBS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (1st ed.). CV. LADUNY ALIFATAMA (Penerbit Laduny) Anggota.
- Anik Faridah, M. P. . (2022). TANTANGAN DAN PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI ERA MODERN (Analisa dan Problem Solving Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19). *INVESTAMA Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 88–100.
- Fajrin, R. (2018). Strategi Implementasi Sekolah Manajemen Berbasis. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 132–149.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Junaidi. (2017). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA PESANTREN DI KABUPATEN AGAM. *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies*, 24(1), 47. <https://doi.org/10.30983/it.v2i1.437>

- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nofiyanto. (2019). Strategi Pengembangan SD UMP Melalui Standar Proses Sebagai Bagian dari 8 Standar Nasional Pendidikan untuk Menciptakan Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. 7–26.
- Nurhasah, N. (2020). Perubahan Pola Pendidikan Dimasa Covid 19. *Jurnal Education*, 7(2), 19–22.
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(1), 82–88.
- Suherman. (2021). PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs WAHYU MANDIRI KABUPATEN GOWA. 6.
- Sukatin, Amalia, N., Alvionita, Y., Iskandar, M., & Muslimah, H. (2022). Sistem Manajemen Pendidikan Modern Dalam Pengembangan Pendidikan Anak. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129–139.
- Tampubolon, H. (2017). Modernisasi Pendidikan suatu Perspektif.
- Wahdaniya, & Nashir, A. (2021). FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIDKAN DI ERA MODERNITAS. 133–151.
- Wahyudi. (2017). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (SCHOOL- BASED MANAGEMENT) DALAM RANGKA DESENTRALISASI PENDIDIKAN. 7.
- Warni, Nurhayati, R., Judrah, M., & Syarifuddin. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SDN 45 LEMPANGAN SINJAI SELATAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.596>